

ABSTRAK

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG BERLANGSUNG DALAM RUMAH ADAT SABU DI DESA RAELORO KECAMATAN SABU BARAT KABUPATEN SABU RAIJUA.

Jhon A. S. K.)*

Pellu L. H.)*

Timo E. I. N)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang berlangsung dalam Rumah Adat Sabu (*ammu ae nga rukoko*) di Desa Raeloro, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Rumah adat Sabu tidak hanya berfungsi sebagai bangunan fisik dan pusat kegiatan adat, tetapi juga sebagai ruang simbolik tempat berlangsungnya pewarisan nilai-nilai budaya, moral, dan spiritual yang menjadi dasar pembentukan karakter masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter terjadi melalui tiga mekanisme utama, yaitu: (1) Proses ritual adat, seperti upacara *Boro Ammu*, yang menanamkan nilai religiusitas, rasa hormat terhadap leluhur, serta disiplin dalam mengikuti tata cara adat; (2) Tradisi lisan, berupa cerita turun-temurun yang disampaikan oleh orang tua dan tetua adat di dalam rumah adat, yang menjadi sarana penanaman nilai seperti keberanian, kebijaksanaan, syukur, dan penghormatan terhadap sesama; dan (3) Keterlibatan sosial dalam pembangunan dan pemeliharaan rumah adat, yang mencerminkan nilai gotong royong, tanggung jawab, solidaritas, serta komitmen kolektif masyarakat untuk menjaga warisan budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Rumah Adat Sabu merupakan ruang edukatif yang efektif dan kontekstual dalam menumbuhkan karakter masyarakat, karena nilai-nilai yang diwariskan tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari melalui interaksi sosial, pembagian peran laki-laki dan perempuan, ritual adat, serta aktivitas komunal. Rumah adat berfungsi sebagai pusat internalisasi nilai budaya yang mampu mempertahankan identitas masyarakat Sabu di tengah perubahan modernitas.

-Kata Kunci: Internalisasi, Pendidikan Karakter, Rumah Adat Sabu, Nilai Budaya, Desa Raeloro.